

INTISARI

Latar Belakang : Status gizi mencerminkan keseimbangan antara asupan nutrisi dan kebutuhan tubuh. Ketidakseimbangan keduanya dapat menyebabkan malnutrisi, terutama gizi kurang (*undernutrition*) pada anak usia 3 – 5 tahun yang tergolong rentan. Indeks BB/U berfungsi untuk melakukan identifikasi terhadap anak yang mempunyai berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*). Berdasarkan SSGI 2022, prevalensi *underweight* di Indonesia mencapai 17,1%, D.I. Yogyakarta merupakan provinsi yang masih memiliki kasus tinggi. Kabupaten Bantul, khususnya wilayah Puskesmas Jetis II, mencatat prevalensi tertinggi sebesar 12,3%.

Tujuan Penelitian : Menganalisis hubungan antara pola pemberian makan, penyakit infeksi, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan status imunisasi dengan status gizi anak usia 3 - 5 tahun berdasar indeks BB/U di wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul

Metode : Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul pada Agustus 2025 yang terdiri dari 92 sampel ibu dengan anak usia 3 – 5 tahun. Dengan kriteria inklusi ibu yang berdomisili di Kecamatan Jetis II Bantul, rutin melakukan penimbangan pada anak, memiliki anak yang berusia 3 – 5 tahun dan kriteria eksklusi ibu yang mempunyai anak dengan penyakit kronis, cacat bawaan, dan gangguan mental. Pengambilan sampel data dilakukan menggunakan metode *proportional random sampling* menggunakan kuisioner CFQ, pengetahuan ibu, sikap ibu, riwayat infeksi, riwayat imunisasi, dan anthropometri. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square* dan *Spearman's rho*.

Hasil : Gambaran status gizi anak menunjukkan 73 balita (79.3%) mengalami gizi normal. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pola pemberian makan dengan status gizi ($p = 0,040$), riwayat infeksi dengan status gizi ($p = 0,016$), sikap ibu dengan status gizi ($p = 0,032$), imunisasi dengan status gizi ($p = 0,022$), dan tidak terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan status gizi ($p = 0,755$).

Kesimpulan : Faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia 3 – 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul adalah pola pemberian makan, riwayat infeksi, sikap ibu, dan status imunisasi dan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan ibu. Dengan hal ini perawat dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya untuk dapat meningkatkan efektivitas intervensi gizi pada anak dengan memberikan edukasi atau sosialisasi terkait dengan status gizi anak selain itu ibu juga dapat memberikan pola makan yang baik dan sehat pada anak, rutin melakukan imunisasi pada anak, dan menciptakan sikap yang positif.

Kata kunci : status gizi, balita, BB/U, determinan gizi

ABSTRACT

Background : Nutritional status reflects the balance between nutritional intake and body needs. An imbalance between the two can cause malnutrition, especially undernutrition in children aged 3 - 5 years who are classified as vulnerable. The BB/U index functions to identify children who are underweight or very underweight. Based on SSGI 2022, the prevalence of underweight in Indonesia reached 17.1%, D.I. Yogyakarta is a province that still has high cases. Bantul Regency, especially the Jetis II Community Health Center area, recorded the highest prevalence of 12.3%.

Objectives : Analyzing the relationship between feeding patterns, infectious diseases, maternal knowledge, maternal attitudes, and immunization status with the nutritional status of children aged 3 - 5 years based on the BB/U index in the working area of the Jetis II Bantul Community Health Center

Methods : This type of research is correlational with a cross-sectional approach. This research was conducted at the posyandu in the working area of the Jetis II Bantul Community Health Center in August 2025, consisting of a sample of 92 mothers with children aged 3 - 5 years. With the inclusion criteria of mothers who live in Jetis II Bantul District, regularly weighing their children, having children aged 3 - 5 years and the exclusion criteria are mothers who have children with chronic diseases, congenital disabilities and mental disorders. Data sampling was carried out using the proportional random sampling method using the CFQ questionnaire, maternal knowledge, maternal attitudes, infection history, immunization history, and anthropometry. Data analysis used Chi-Square and Spearman's rho tests.

Results : The description of children's nutritional status shows that 73 toddlers (79.3%) experience normal nutrition. The results of bivariate analysis showed that there was a significant relationship between feeding patterns and nutritional status ($p = 0.040$), history of infection with nutritional status ($p = 0.016$), maternal attitudes and nutritional status ($p = 0.032$), immunization with nutritional status ($p = 0.022$), and there was no significant relationship between maternal knowledge and nutritional status ($p = 0.755$).

Conclusion : Factors related to the nutritional status of children aged 3 - 5 years in the working area of the Jetis II Bantul Community Health Center are feeding patterns, history of infection, mother's attitude, and immunization status and factors that are not related are mother's knowledge. With this, nurses can collaborate with other health workers to increase the effectiveness of nutritional interventions for children by providing education or outreach related to children's nutritional status. Apart from that, mothers can also provide good and healthy eating patterns for children, routinely immunize children, and create a positive attitude.

Keywords : nutritional status, toddlers, BB/U, nutritional determinants